MODEL MANAJEMEN KEUANGAN PENDIDIKAN DI PONDOK PESANTREN DARUSSALAM DUKUHWALUH KEMBARAN BANYUMAS TAHUN 2016

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Sarjana Pendidikan I (S.Pd)

Oleh :
NUR KHANAN
NIM. 1223303093

JURUSAN MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2018

MODEL MANAJEMEN KEUANGAN PENDIDIKAN DI PONDOK PESANTREN DARUSSALAM DUKUHWALUH KEMBARAN BANYUMAS TAHUN 2016

Nur Khanan
1223303093

Program S-1 Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto

ABSTRAK

Dalam suatu organisasi kelembagaan masyarakat maupun lembaga Pendidikan baik yang umum maupun lembaga pendidikan islam sangat penting menerapkan manajemen untuk menjalankan roda organisasi. Salah satu yang diperlukan dalam menjalankan roda organisasi lembaga pendidikan islam yaitu Pondok Pesantren adalah menerapkan manajemen keuangan dan pembiayaan. Agar kegiatan yang memerlukan pedanaan atau berkaitan dengan keuangan bisa terlaksana secara efektif dan efisien.

Rumusan masalah penelitian ini yaitu "Bagaimana Model Manajemen Keuangan Pendidikan Di Pondok Pesantren Darussalam Dukuhwaluh Kembaran Banyumas?". Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana model manajemen keuangan di Pondok Pesantren Darussalam sehingga manajemen keuangan bisa terlaksana secara tepat guna.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan yang bersifat deskriptif kualitatif. Adapun metode pengumpulan data yang digunakan antara lain metode observasi, metode wawancara dan metode dokumentasi serta trianggulasi data. Untuk analisis data peneliti menggunakan langkah-langkah analisis data, reduksi data, penyajian data serta verifikasi data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen keuangan pendidikan di Pondok Pesantren Darussalam Dukuhwaluh Kembaran Banyumas sudah berjalan dengan baik dari mulai proses perencanaan anggaran, implementasi sampai pada tahap evaluasinya.

Kata Kunci : Model, Manajemen Keuangan, Pondok Pesantren

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL ..... **i**

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN ..... **ii**

HALAMAN PENGESAHAN ..... **iii**

NOTA DINAS PEMBIMBING..... **iv**

HALAMAN ABSTRAK ..... **v**

HALAMAN MOTTO ..... **vi**

HALAMAN PERSEMBAHAN ..... **vii**

KATA PENGANTAR ..... **viii**

DAFTAR ISI ..... **xi**

DAFTAR LAMPIRAN ..... **xiv**

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah..... 1

B. Definisi Operasional..... 6

C. Rumusan Masalah 8

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian 9

E. Kajian Pustaka..... 9

F. Sistematika Pembahasan 11

BAB II MODEL MANAJEMEN KEUANGAN PENDIDIKAN DI PONDOK PESANTREN

A. Manajemen 13

1. Pengertian Manajemen..... 13

2. Fungsi Manajemen..... 14

IAIN PURWOKERTO

3. Prinsip-prinsip Manajemen 18

4. Unsur-unsur Manajemen 25

B. Manajemen Keuangan Manajemen 28

1. Konsep Dasar Manajemen Keuangan Pendidikan Pondok Pesantren 28

2. Tujuan Manajemen Keuangan Pendidikan Pondok Pesantren 30

3. Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan Pendidikan Pondok Pesantren 30

4. Strategi Pengelolaan Keuangan Pendidikan Pondok Pesantren 34

5. Kegiatan Pengelolaan Keuangan Pendidikan Pondok Pesatren 35

C. Model Manajemen Keuangan Pendidikan Pondok Pesantren .37

1. Tahap Manajemen Keuangan Pendidikan Pondok Pesantren 37

2. Proses Pembentukan Manajemen Keuangan Pendidikan Pondok Pesantren 40

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian 45

B. Lokasi Penelitian 46

C. Sumber Data 46

D. Metode Pengumpulan Data 47

IAIN PURWOKERTO

E. Metode Analisis Data 50

BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

A. Penyajian Data..... 52

1. Gambaran umum Pondok Pesantren Darussalam Dukuhwaluh Kembaran Banyumas 52

2. Model Manajemen Keuangan Pondok Pesantren Darussalam Dukuhwaluh Kembaran Banyumas 61

3. Faktor Pendukung dan Penghambat 70

B. Analisis Data. 70

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan..... 74

B. Saran-Saran..... 76

C. Penutup..... 76

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

IAIN PURWOKERTO

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pesantren merupakan salah satu lembaga pendidikan tertua yang ada di indonesia. Sebagai lembaga tertua, pesantren memiliki kontribusi dalam mewarnai perjalanan sejarah bangsa ini. Kontribusi ini tidak hanya berkaitan dengan aspek pendidikan semata, tetapi juga berkaitan dengan bidang-bidang lain dalam skala yang lebih luas.[1] Keberadaan pesantren sebagai lembaga pendidikan islam tertua di indonesia telah tumbuh dan berkembang sejak masa penyiaran islam dan telah banyak berperan dalam kehidupan masyarakat.[2]

Namun demikian eksistensi pesantren sebagai lembaga pendidikan mendapat tantangan dan rintangan. Perlu disadari bahwa UU No. 20 tahun 2003 tidak mungkin dapat mengatur semua kegiatan pendidikan yang terjadi di lapangan. Undang-undang pendidikan nasional hanya mampu memberikan arah dan memberikan prinsip-prinsip dasar untuk menuju arah tersebut, serta mengatur prosedurnya secara umum. Realitas pelaksanaan pendidikan di lapangan akan banyak ditentukan oleh petugas yang berada di barisan paling depan, yaitu guru, kepala sekolah, dan tenaga-tenaga kependidikan lainnya. Pendidikan yang saat ini kita sedang dihadapkan pada empat masalah besar, yaitu masalah mutu, pemerataan, motivasi, dan keterbatasan sumber daya dan sumber dana pendidikan; 1. Pola Motivasi sebagian besar peserta didik lebih bersifat maladaptif daripada adaptif. 2. Kualitas proses dan hasil pendidikan

IAIN PURWOKERTO

[1] Efendi Nur, *Manajemen Perubahan Di Pondok Pesantren*, (Yogyakarta: Penerbit Teras, 2014)

[2] Fathul Aminudin Aziz, *Manajemen Pesantren "Paradig baru mengembangkan pesantren* (Yogyakarta: Mitra Media, 2014), hlm. 2

belum merata di seluruh tanah air. 3. Kendala pendidikan, khususnya kendala yang berkaitan dengan sarana/prasaraa, sumber dana, dan sumber daya.[3] Berdasarkan atas PMA (Peraturan Menteri Agama) nomor 13 tahun 2014 tentang pendidikan keagamaan islam dan PMA nomor 18 tahun 2014 tentang satuan muadalah pada pondok pesantren. Berasarkan data sementara, jumlah lembaga ini secara keseluruhan berjumlah 112 lembaga dengan jumlah ustad sebanyak 2240 dan santri sebanyak 49.913 jiwa. Mengacu pada implmentasi anggaran tahun 2015, diperoleh bahwa data dari APBN untuk anggaran pendidikan sebesar 20%. Atau senilai 408,09 T, namun anggaran tersebut merupakan anggaran untuk lembaga pendidikan formal. Ini berimplikasi pada sarana dan prasarana dan juga tenaga pengajar yang mengajar di layanan pendidikan jalur non formal, seperti kyai dan ustad pada pondok pesantren, sehingga para ustad ini tidak mendapatkan alokasi anggaran tunjangan fungsional.[4]

IAIN PURWOKERTO

Persoalan minimnya anggaran pendidikan islam juga dipengaruhi oleh regulasi dan rezim APK (Angka Partisipasi Kasar) yang menjadi pengalokasian anggaran yang tidak berpihak pada layanan pendidikan islam. Disisi lain, pola anggaran yang dikoordinasikan melalui bappenas, kementrian keuangan, dan lembaga-lembaga lainnya yang merujuk pada APK pendidikan berimplikasi pada minimnya anggaran untuk pendidikan islam, terutama untuk

---

[3] Yeti Hartati dan Mumuh Muhsin, *Manajemen Sumber Daya Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Seia, 2014) hlm 7

[4] http://www.nu.or.id/post/read/75392/mengapa-anggaran-untuk-lembaga-pendidikan-islam-rendah

layanan pendidikan pada jalur nonformal seperti pondok pesantren.[5] Dalam penyelenggaraan Pondok Pesantrem ada beberapa faktor yang berperan dalam sistem penyelenggaraan Pondok pesantren yaitu, organisasi sebagai faktor sarana, administrasi sebagai faktor karsa dan manajemen sebagai faktor upaya.

Manajemen adalah sebuah proses yang khas terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengawasan serta evaluasi yang dilakukan pihak pengelola organisasi untuk mencapai tujuan bersama dengan memberdayakan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya.[6] Manajemen Pendidikan memiliki beberapa subtansi, yaitu menejemen kurikulum, manajemen kesiswaan, menajemen sarana dan prasarana, menejemen hubungan masyarakat, manajemen personalia, dan menejemen keuangan.[7]

Keuangan dan pembiayaan merupakan salah satu sumber daya yang secara langsung menunjang efektifitas dan efisiensi pengelolaan pendidikan. Keuangan dan pembiayaan penyelenggaraan pendidikan merupakan potensi yang sangat menentukan dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam kajian manajemen pendidikan. Komponen keuangan dan pembiayaan pada suatu sekolah maupun pesantren merupakan komponen produksi yang menentukan terlaksananya kegiatan proses belajar mengajar di sekolah ataupun pesantren bersama dengan komponen-komponen yang lain. Dengan kata lain yang setiap kegiatan yang dilakukan sekolah maupun pesantren memerlukan biaya, baik disadari maupun tidak disadari. Komponen keuangan

IAIN PURWOKERTO

[5] Nu online

[6] Mulyono, *Manajemen Administrasi & Organisasi Pendidikan*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media), 2014

[7] Sri, Minarti, *Manajemen Sekolah Mengelola Lembaga Pendidikan Secara Mandiri*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media), 2011

dan pembiayaan ini perlu dikelola sebaik-baiknya. Agar dana-dana yang ada dapat dimanfaatkan secara optimal untuk menunjang tercapainya tujuan pendidikan.

Setiap penyelenggaraan suatu kegiatan membutuhkan adanya biaya atau uang saku untuk dapat terselenggaranya suatu kegiatan yang telah ditetapkan. Uang dalam organisasi dapat diibaratkan sebagai bahan baku dalam sebuah perusahaan, dimana sebuah perusahaan tidak akan bisa melakukan proses produksi jika tidak ada bahan baku tersebut, dalam bidang pendidikan, hampir bisa dikatakan semuanya membutuhkan uang atau biaya. Hal ini penting, karena disamping menunjang biaya pendidikan juga bisa digunakan sebagai dana sosial ketika dibutuhkan, hal itu yang mendasari sebuah sekolah atau pesantren untuk mencari dan memanfaatkan berbagai sumber dana sesuai dengan kebutuhan masing-masing sekolah maupun pesantren karena pada umumnya dunia pendidikan baik formal maupun non-formal selalu dihadapkan dengan keterbatasan dana.

IAIN PURWOKERTO

Ada beragam sumber keuangan dan pembiayaan suatu sekolah atau pesantren dapat dikelompokkan menjadi beberapa sumber, yaitu : (1) sumber dana dari pemerintah (2) sumber dana dari orang tua santri (3) sumber dana dari masyarakat baik yang mengikat maupun tidak mengikat. Adapun dimensi pengeluaran meliputi biaya rutin harian, mingguan, bulanan, dana tahunan. Dari beragam sumber dana yang dimiliki sekolah maupun pesantren, proses manajemen *(planning, organizing, leading, cotroling, evaluating)* sangat dibutuhkan untuk mengelola keselurahan keuangan dalam hal pemasukan dan

pengeluaran dengan sistem pengelolaan yang profesional jujur serta transparan. Sebenarnya pesantren dari dulu sejak awal berdirinya memang adalah lembaga yang mandiri dalam penataan manajemennya. Namun alangkah lebih baik jika pesanten bisa mengadopsi penataan manajemen yang bisa membawa kemaslahatan umat.

Salah satu lembaga pendidikan pesantren adalah Pondok Pesantren Darussalam Dukuhwaluh Kembaran Banyumas. Dalam observasi yang telah dilakukan, pengelolaan keuangan pondok pesantren, pengasuh dibantu pengurus pesantren dalam berkerjasama dengan wali santri terkait pengadaaan dana. Pengurus menyadari benar akan pentingnya peran wali santri terkait sumber dana, selain dari pihak-pihak lain yang menjadi penyokong dana tambahan. Biaya bulanan yang dibebankan kepada santri pondok pesantren Darussalam adalah Rp 100.000,- untuk syahriah Rp 250.000,- dan Rp 10.000,- untuk biaya pemakain tambahan. Fasilitas dan sarana prasarana yang dimiliki antara lain adalah asrama pesantren, kamar mandi, masjid, runag kelas yang bersih dan rapih, kantor pengurus, pos penjagaan, aula yang cukup luas, perpustakaan pesantren, ruang tamu, fasilitas olahraga mulai dari lapangan voly, futsal, badminton, tenis meja dan penunjang olahraga lainnya, adanya fasilitas dan sarana dan prasarana supaya santri bisa turut serta dalam kegiatan pesantren selain mengaji dan beribadah.[8]

IAIN PURWOKERTO

[8] Hasil Observasi pendahuluan pada Jumat, 14 April 2017

Berdasarkan observasi di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut bagaimana model manajemen keuangan pendidikan di Pondok Pesantren Darussalam Dukuhwaluh Kembaras Banyumas Tahun 2016.

B. Definisi Oprasional

Untuk memperjelas dan mempertegas judul di atas serta menghindari penafsiram yang terlalu luas, maka penulis membatasi masalah yang terdapat dalm judul penelitian. Adapun istilah yang digunakan, yaitu :

1. Model

   Model adalah rencana, representasi, atau deskripsi yang menjelaskan suatu objek, sistem, atau konsep yang seringkali berupa penyederhanaan atau idealisasi. Bentuknya dapat berupa model fisik (maket, bentuk prototipe), model citra (gambar rancangan, citra komputer), atau rumusan matematis.[9]

2. Manajemen Keuangan

   Pengertian manajemen keuangan mengalami perkembangan mulai dari pengertian menejemen yang hanya mengutamakan aktivitas memperoleh dana saja sampai yang mengutamakan aktifitas memperoleh dan menggunakan dana serta pengelolaan terhadap aktiva.

   Beberapa definisi manajemen keuangan diberikan sebagai berikut:

   a. Liefman : manajemen keuangan merupakan usaha untuk menyediakan uang dan menggunakan uang untuk mendapat atau memperoleh aktiva.

IAIN PURWOKERTO

[9] https:/id.m.wikipedia.org/wiki/model

b. Saad Husnan : manajemen keuangan adalah manajemen terhadap fungsi-fungsi keuangan.
c. Bambang Riyanto : manajemen keuangan adalah keseluruhan aktivitas perusahaan yang berhubungan dengan usaha mendapatkan dana yang diperlukan dengan biaya yang minimal dan syarat-syarat yang paling menguntungkan beserta usaha untuk menggunakan dana tersebut seefisien mungkin.[10]

Manajemen keuangan *(finansial menegement)* adalah segala aktifitas organisasi yang berhubungan dengan bagaimana memperoleh dana, menggunakan dana, dan mengelola aset sesuai tujuan organisasi secara menyeluruh.[11]

Manajemen Keuangan adalah suatu proses dalam pengaturan aktifitas atau kegiatan keuangan dalam suatu organisasi, di mana di dalamnya termasuk kegiatan, *planning*, analisia, dan pengendalian terhadap kegiatan keuangan yang biasanya dilakukan oleh manajer keuangan.[12]

IAIN PURWOKERTO

Manajemen Keuangan secara sederhana juga bisa diartikan sebagi suatu proses mengatur keuangan dengan menggerakkan tenaga orang lain, dengan mempertimbangkan aspek efektifitas dan efisiensi yang berkaitan dengan perolehan, pendanaan, dan pengelolaan aktivita dengan beberapa

---

[10] Rahmini Hadi dan Parno, *Manajemen Keuangan: Konsep, Teori, dan Praktiknya Di Sekolah dan Pondok Pesantren*, (Purwokerto: STAIN PRESS, 2011) hlm 1-2

[11] Mulyono, *Manajemen Administrasi & Organisasi Pendidikan,* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), hlm 180

[12] Asnaini, Dkk, *Manajemen Keuangan*, (Sleman: Teras, 2012) hlm 1

tujuan menyeluruh yang dimulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, sampai dengan pengawasan.[13]

3. Pondok Pesantren Darussalam Dukuhwaluh

Pondok Pesantren Darussalam Dukuhwaluh meupakan lembaga pendidikan islam yang bernaung dibawah kementrian agama. Lembaga pendidikan islam ini berada di wilayah Desa Dukuhwaluh Kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas Provinsi Jawa Tengah. Penulis menjadikan Pondok Pesantren ini sebagai lokasi penelitian penyusunan skripsi.

Berdasarkan penegasan istilah diatas, jadi yang dimaksudkan dengan manajemen keuangan di Pondok Pesantren Darussalam Dukuhwaluh Kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas dalam penelitian ini adalah tentang pengelolaan keuangan yang meliputi perencanaan anggaran, pengadaan anggaran, pendistribusian (pengalokasian) anggaran, pelaksanaan anggaran, pembukuan keuangan, pegawasan keuangan serta pertanggungjawaban pengelolaan secara transparan kepada semua lapisan masyarakat di lingkup pondok pesantren dan yayasan.

IAIN PURWOKERTO

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka rumusan masalah masalah yang hendak diteliti adalah :

"Bagaimana Model Manajemen Keuangan di Pondok Pesantren Darussalam Dukuhwaluh Kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas?"

---

[13]Sri Minarti, *Manajemen Sekolah Mengelola Lembaga Pendidikan Secara Mandiri*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011) hlm.213

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

   Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui model manajemen keuangan yang ada di pondok pesantren Darussalam Dukuhwaluh Kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas.

2. Manfaat Penelitian

   a. Manfaat Teoritis

      Mengetahui gambaran tentang manajemen keuangan di Pondok Pesantren Darussalam Dukuhwaluh Kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas.

   b. Manfaat Praktis

      1. Bahan pertimbangan bagi pengelola pendidikan dalam pengelolaan dana.
      2. Hasil penelitian dapat menambah referensi bagi perpustakaan IAIN Purwokerto.

IAIN PURWOKERTO

E. Kajian Pustaka

Guna memahami lebih lanjut menenai skripsi ini yang berjudul "Model Manajemen Keuangan Di Pondok Pesantren Darussalam Dukuhwaluh Kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas Tahun 2016. Penulis melakukan kajian terhadap sumber-sumber atau informasi yang terkait dengan permasalahan ini.

Skripsi yang membicarakan tentang manajemen keuangan, yaitu skripsi Chotibul Umam menjelaskan bahwa, Proses kegiatan manajemen keuangan di

TK Muslimat NU Winduaji meliputi perencanaan anggaran, pengadaan anggaran, pendistribusian anggaran, pelaksanaan anggaran, pembukuan anggaran, pengawasan dan pertanggungjawaban keuangan pendidikan.[14]

Skripsi saudari Zahri Purwandari menjelaskan bahwa, manajemen keuangan adalah proses pengelolaan sumber keuangan dari pembuatan Rancangan Pendapatan dan Belanja Sekolah (RAPBS), pengadaan dan pengalokasian anggaran berdasarkan RAPBS, pelaksaan anggaran sekolah, pembukuan dan pertanggungjawaban keuangan sekolah serta pengawasan keuangan sekolah oleh kepala sekolah dan komite sekolah. Kesimpulan dari skripsi ini adalah terjadinya pembengkakan pada RAPBS dan ternyata dana BOS digunakan untuk kesejahteraan guru, bukan digunakan untuk keperluan siswa sepenuhnya.[15]

Skripsi Saudari Ummu Salamah menjelaskan bahwa manajemen keuangan merupakan salah satu bidang manajemen fungsional dalam suatu perusahaan ataupun lembaga pendidikan, yang mempelajari tentang penggunaan dana, memperoleh dana dan pembagian hasil operasi perusahaan, pengertian manajemen keuangan mengalami perkembangan mulai dari pengertian manajemen yang hanya mengutamakan aktifitas memperoleh dana saja sampai yang mengutamakan dana serta pengelolaan terhadap aktivita. kesimpulan dari skripsi ini, bahwa pelaksanaan manajemen keuangan kyai pondok pesantren merupakam otoritastor penuh terhadap pengeluaran

IAIN PURWOKERTO

---

[14] Chotibul Umam *"Manajemen Keuangan di TK Muslimat NU Winduaji Kecamatan Paguyangan Kabupaten Brebes Tahun pelajaran 2014-2015"* (2015)

[15] Zahri Purwandari *"Manajemen Keuangan Lembaga Pendidikan (Studi Kasus di SD Negeri Glempangsari 02 Kec. Adipala Kab. Cilacap)"* (2010)

keuangan. Setiap dana yang keluar harus disetujui oleh kyai pondok pesantren.[16]

Sependapat dengan beberapa sumber atau informasi di atas, dapat penulis simpulkan bahwa manajemen keuangan pendidikan merupakan suatu proses penggalian dana dan pendayagunaan semua dana secara efektif, efisien, dan dapat dipertanggungjawabkan yang dilakukan oleh Pengasuh dan pengurus dalam rangka pencapaian tujuan pendidikan.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan merupakan kerangka dari skripsi yang memberikan petunjuk mengenai pokok-pokok yang akan dibahasi dalam skripsi. Oleh karena itu, penulis membagi skripsi ini menjadi V bab, terdiri dari beberapa sub-sub. Berikut adalah sistematika penulisannya.

Bagian awal dari skripsi ini memuat pengantar yang di dalamnya terdiri dari halaman judul, halaman nota dinas pembimbing, halaman pengesahan, abstrak, halaman moto, halaman persembahan, kata pengantar.

IAIN PURWOKERTO

BAB I : Berisikan pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, telaah pustaka dan sistematika pembahasan.

BAB II : Landasan teori yang meliputi tentang model manajemen keuangan pendidikan di pondok pesantren Darussalam Dukuhwaluh Kembaran Banyumas Tahun 2016.

---

[16] Ummu Salamah *"Studi Mengenai Sistem Pengelolaan Sekolah Di pondok Pesantren Al-Kholidin Terhadap Penguatan Manajemen Keuangan"* (2013)

BAB III : Beisikan metode penelitian yang terdiri dari jenis penelitian, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

BAB IV: berisi penyajian dan analisis data mengenai model manajemen keuangan pendidikan di pondok pesantren Darussalam Dukuhwaluh Kembaran Banyumas Tahun 2016.

BAB V : Penutup yang terdiri dari kesimpulan dari hasil penelitian dan saran.

Bagian akhir dari skripsi ini berupa daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup peneliti.

Demikian gambaran sistematika skripsi ini, semoga dapat mempermudah pembaa dalam memahami isi dari karya penulis tentang model manajemen keuangan pendidikan di Pondok Pesantren Darussalam Dukuhwaluh Kembaran Banyumas Tahun 2016.

IAIN PURWOKERTO

BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data-data hasil penelitian dan pengamatan yang telah penulis uraikan. Dapat disimpulkan bahwa manajemen keuangan di Pondok Pesantren Darussalam Dukuhwaluh secara keseluruhan sudah terlaksana dengan baik. Baik secara teori maupun prakteknya. Hal tersebut melihat Pondok Pesantren Darussalam Dukuhwalu dalam prakteknya, manajemen keuangan yang berlaku di Pondok Pesantren Darussalam sudah terlaksana dengan baik dalam praktek manajemennya, baik dalam prencanaan anggaran, implementasi dan evaluasi pengelolaan keuangan. Tahap kegiatan keuangan meliputi perencanaan anggaran, implementasi dan evaluasi sudah menggunakan fungsi-fungsi manajemen serta sudah sesuai dengan teori yang terlihat di bawah ini:

IAIN PURWOKERTO

1. Perencaan Anggaran

   Perencaan anggaran Pondok Pesantren Darussalam dilaksanakan bulan januari pada awal tahun kepengurusan. Pondok Pesantren Darussalam dalam proses perencanaannya melibatkan ustadz, ketua pondok serta semua pengurus yang sudah diamanati untuk mengurusi semua kegiatan yang direncakanan dalam setahun kepengurusan.

2. Implementasi Keuangan

   Implementasi Anggaran keuangan ini secara garis besarnya ada 2 kegiatan, yaitu penerimaan dan pengeluaran

a. Penerimaan

Penerimaan anggaran yang sudah didapatkan dari sumber dana yang masuk kemudian dibukukan. Pondok Pesantren Darussalam Dukuhwaluh dalam kegiatan ini melakukan pencatatan dalam bentuk soft file dan catatan dalam buku besar bendahara.

b. Pengeluaran

Pengeluaran dana di Pondok Pesantren Darussalam mempertimbangkan skala prioritas, semua kegiatan yang membutuhkan dana keuangan harus membuat proposal kegiatan yang harus disetujui oleh ketua pondok dan pengasuh Pondok Pesantren. Setelah itu dana yang dibutuhan akan bisa dicairkan, meskipun dalam prakteknya masih adanya kegiatan yang bersifat kondisional yang mengharuskan dana keluar tanpa harus membuat proposal kegiatan namun bisa langsung meminta ke bendahara.

IAIN PURWOKERTO

3. Evaluasi Keuangan

Proses Evaluasi Anggaran Keuangan Pondok Pesantren Darussalam dilaksanakan dalam 1 bulan sekali dan evaluasi besar dilakukan pada akhir tahun kepengurusan yaitu pada bulan Desember. Evaluasi ini berisi laporan pertanggungjawab oleh pengurus yang kemudian dievaluasi bersama oleh pengurus, dewan asatidz dan semua santri yang hadir sekaligus menjadi saksi.

B. Saran-Saran

1. Bagi Bendahara sebaiknya melakukan penarikan keuangan kepada santri lebih diperketat lagi, melihat banyaknya pengurus dan staff yang bertugas untuk bagian mengurusi keuangan pondok.
2. Bagi Ketua pondok megontrol pemasukan keuangan kalau perlu membuat suatu aturan sistem yang mengikat agar tidak terjadi defisit.
3. Bagi pengelola keuangan dana sisa kegiatan yang masuk diputarkan lagi atau dijadikan dalam bentuk usaha atau ditabungkan ke bank agar bisa dijadikan sumber pemasukan dana untuk tahun kepengurusan selanjutnya.

C. Kata Penutup

Alhamdulillahi Robbil'alamin, penulis ucapkan atas Karunia-Nya di mana pada akhirnya penuis dapat menyelesaikan skripsi ini. Usaha dan upaya telah penulis lakukan semaksimal mungkin demi terselesaikannya skripsi ini, akan tetapi tidak ada kesempurnaan di dunia, karena kesempurnaan hanya milik Allah SWT.

IAIN PURWOKERTO

Oleh karena itu, penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan, hal ini semata-mata karena keterbatasan penulis. Kritik dan saran yang bersifat membangun sangat diharapkan oleh penulis demi kesempurnaan skripsi ini.

Kemudian, penulis juga berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi *pembaca*. Semoga Allah SWT senantiasa membuka akal pikiran dan senantiasa pula mengisinya dengan ilmu yang bermanfaat kepada kita terutama yang membaca skripsi ini, *Amin ya Robbal'alamin.*

DAFTAR PUSTAKA

Aminudin, Fathul Aziz, *MANAJEMEN Dalam Prespektif Islam* (Cilacap: Pustaka El-Bayan, 2012)

Aminudin, Fathul Aziz, *Manajemen Pesantren "Paradig baru mengembangkan pesantren* (Yogyakarta: Mitra Media, 2014)

Arifin, Zainal, *Penelitian* Pendidikan (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2012)

Asnaini, Dkk, *Manajemen Keuangan*, (Sleman: Teras, 2012)

Efendi Nur, *Manajemen Perubahan Di Pondok Pesantren*, (Yogyakarta: Penerbit Teras, 2014)

Hadi, Rahmini dan Parno, *Manajemen Keuangan: Konsep, Teori, dan Praktiknya Di Sekolah dan Pondok Pesantren*, (Purwokerto: STAIN PRESS, 2011)

Hartati, Yeti dan Muhsin, Mumuh, *Manajemen Sumber Daya Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Seia, 2014)

Herdiansyah, Haris, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Salemba Humanika, 2014).

Hasibuan, Malayu S.P , *Manajemen Sumber Daya Manusia* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013)

Hasil Observasi pendahuluan pada Jumat, 14 April 2017

http://www.nu.or.id/post/read/75392/mengapa-anggaran-untuk-lembaga-pendidikan-islam-rendah

https:/id.m.wikipedia.org/wiki/model

John R, Schermerhorn, Jr, *Manajemen* (Yogyakarta: Andi. 2001)

Moh Sahlan, *Evaluasi Pembelajaran* (Jember: STAIN Press Jember)

Minarti, Sri, *Manajemen Sekolah Mengelola Lembaga Pendidikan Secara Mandiri*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011)

Muflihin , Hizbul, *Administrasi Pendidikan*, (Klaten: CV Gema Nusa, 2015)

IAIN PURWOKERTO

Mulyasa, H.E, *Manajemen Dan Kepemimpinan Kepala Sekolah,* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012

Mulyono, Manajemen *Administrasi & Organisasi Pendidikan*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014)

Munir, Ahmad *Jurnal Manajemen Pembiayaan Pendidikan dalam Perspektif Islam*, (Malang: UIN MMI, 2013)

Rohmat, *Kepemimpinan Pendidikan Konsep dan Aplikasi*, (Purwokerto: STAIN Press 2010)

Saefullah *Manajemen Pendidikan Islam,* (Bandung: Pustaka Setia, 2014)

Sugiyono, Metode *Penelitian Pendidikan Kualitatif Kuantitatif Dan R & D* (Bandung: Alfabeta,2015)

Sutrisno, *Manajemen Keuangan: Teori, Konsep, dam Aplikasi*, (Yogyakarta; Ekosina, 2005)

Taufiqurrokhman, *Manajemen Strategik,* (Jakarta: Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, 2016

IAIN PURWOKERTO